

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kota Batu merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Batu ditetapkan sebagai kota otonom yang terpisah dari Kabupaten Malang. Kota Batu memiliki institusi yang melayani dibidang kesehatan yaitu Rumah Sakit. Di Kota Batu sendiri, terdapat salah satu Rumah Sakit yang ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur yaitu Rumah Sakit Umum Karsa Husada yang selanjutnya disebut dengan RSUD Karsa Husada. RSUD Karsa Husada sendiri memiliki berbagai unit pelayanan untuk memberikan layanan kepada masyarakat dibidang Kesehatan. Dikarenakan RSUD Karsa Husada merupakan instansi milik pemerintah Provinsi Jawa Timur, tentunya mempunyai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang transparan dan disediakan di SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansu Pemerintah).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010, LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan AKIP (Akuntabilitas Kinerja Pemerintah) yang disusun dan disampaikan secara sistematis. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kinerja yang bertanggungjawab maka perlu adanya pelaporan AKIP (Akuntabilitas Kinerja Pemerintah).

Menurut Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 1999 tentang AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah), Akuntabilitas Kinerja adalah kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. AKIP sendiri diperbaharui melalui undang – undang terbaru yang diinstruksikan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Namanya pun berubah menjadi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Di RSUD Karsa Husada, seluruh LAKIP yang dimiliki, dipublikasikan melalui situs web SAKIP milik RSUD Karsa Husada.

SAKIP merupakan rangkaian proses yang sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja, yaitu perencanaan, penetapan kinerja dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Sahoming, Lumolos, & Pangemanan, 2019).

Sasaran strategis dari Rumah Sakit tersebut yaitu Meningkatnya kualitas manajemen RS yang profesional dan akuntabel dengan didukung sistem teknologi informasi yang handal. Target persentase capaian yang akan dikejar oleh RSUD Karsa Husada yaitu 70,00%, sedangkan realisasi persentasenya yaitu 57,14%. Data tersebut didapatkan dari LAKIP RSUD Karsa Husada.

Di RSUD Karsa Husada juga terdapat indikator kinerja yang belum jelas cara mengukurnya di sektor sistem informasi dan IT. Di dalam LAKIP milik RSUD Karsa Husada, indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengejar sasaran strategis meningkatnya kualitas manajemen RS yang profesional dan akuntabel dengan didukung sistem teknologi informasi yang handal yaitu hanya menghitung persentase unit RS yang sudah terintegrasi SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit).

Sedangkan untuk meningkatkan suatu kualitas manajemen menggunakan sistem teknologi informasi tidak hanya dari segi pengintegrasian sistem saja. Terdapat aspek lain untuk meningkatkan kualitas manajemen yaitu aspek kontribusi sistem IT ke organisasi, aspek orientasi pengguna sistem IT, aspek keunggulan operasional sistem IT, dan aspek orientasi di masa depan.

Oleh sebab itu, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah penyusunan indikator kinerja baru berbasis IT BSC (Information Technology

Balanced Scorecard). IT BSC ini merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja dari suatu sistem teknologi informasi yang memandang unit bisnis teknologi informasi dari 4 (empat) perspektif yaitu: kontribusi ke organisasi, orientasi pengguna, keunggulan operasional, dan orientasi di masa depan (Pramono Hadi & Nugroho, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator kinerja RSU Karsa Husada dengan basis IT BSC (Information Technology Balanced Scorecard) sebagai alat pengukur kinerja. Sehingga mampu menghasilkan rancangan indikator kinerja baru untuk setiap unit dan layanan TI yang ada di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana indikator kinerja yang ada di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu?
2. Bagaimana kesesuaian antara indikator kinerja yang ada dengan tujuan yang ingin dicapai Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu?
3. Bagaimana rancangan indikator kinerja setiap unit dan layanan TI yang ada di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu saat menggunakan IT BSC?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan terbentuknya penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi indikator kinerja yang ada di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu
2. Mengidentifikasi Indikator kinerja berbasis IT BSC di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu
3. Merancang indikator kinerja baru di setiap unit dan layanan TI yang ada di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu menggunakan IT BSC

I.4 Batasan Penelitian

Dalam membuat penyusunan indikator kinerja ini agar sesuai dengan tujuan semula serta untuk mencapai sasaran sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis membatasi permasalahan yaitu:

1. Penelitian kali ini hanya mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan indikator kinerja di sektor teknologi informasi.
2. Penelitian kali ini membuat indikator kinerja untuk unit teknologi informasi dan beberapa unit non-TI.
3. Data penelitian bersumber dari website Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu.
4. Alat yang digunakan untuk menyusun indikator kinerja tersebut menggunakan IT (Information Technology) Balanced Scorecard.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan Tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi organisasi, laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam penyusunan indikator kinerja berbasis IT BSC di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu. Dan juga sebagai rekomendasi dalam melakukan penyusunan kembali indikator kinerja.
2. Bagi kalangan akademisi, laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi di perpustakaan Universitas Telkom mengenai permasalahan terkait dengan judul penulisan ini.
3. Bagi kalangan profesional, laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penyusunan indikator kinerja suatu instansi pemerintahan.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan strategi dan langkah-langkah (*plan of attack*) yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Penyusunan metodologi penelitian harus dilakukan secara kritis apakah metode atau teknik yang dipilih memang tepat sesuai tujuan penelitian. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini, melakukan analisis dan perancangan terhadap kondisi eksisting yang ada pada objek penelitian. Untuk melakukan analisis dan perancangan tersebut menggunakan sistematika penelitian yang telah dijelaskan pada bab metodologi penelitian. Hasil dari analisis perancangan tersebut akan menjadi bahan untuk melakukan

implementasi dan juga memberikan solusi terhadap penelitian.

Bab V Implementasi dan Solusi

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari penelitian, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil penelitian dapat diterapkan baik secara khusus di konteks penelitian maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat di terapkan untuk memvalidasi hasil TA sesuai dengan kebutuhan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.